

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Strategi Komunikasi Kelompok Petani Milenial Makmur di Desa Sindulang Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang melalui pendekatan teori menurut Cangara yaitu Perencanaan, Inovasi dan Kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan bahwa Strategi Komunikasi Kelompok Petani Milenial Makmur di Desa Sindulang Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang yang dilakukan belum optimal. Berikut ini simpulan yang didapatkan oleh peneliti:

1. **Perencanaan** yang akan dilaksanakan melalui rapat harus dihadiri seluruh anggota untuk mencegah terjadinya perbedaan pendapat yang nantinya akan memicu permasalahan bagi kelompok, sehingga perencanaan bisa berjalan dengan baik. Dalam proses perencanaan Kelompok Petani Milenial Makmur untuk meningkatkan penjualan hasil tani di Desa Sindulang perlu adanya pengalokasian sumber daya yang berupa penugasan yang disesuaikan dengan kemampuan anggota serta memberikan fokus mengenai rencana yang akan dilaksanakan dengan mengundang pihak luar yang mempunyai kemampuan dalam bidang pertanian. Diharapkan dapat memberikan wawasan kepada anggota sehingga peningkatan peneualan hasil tani dapat terwujud. Maka dari itu seluruh anggota Kelompok Petani

Milenial Makmur sesuai dengan edaran rapat harus mengikuti rapat, agar perencanaan komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

2. **Inovasi** sebagai pengenalan gabungan kelompok petani milenial berdasarkan peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 25 tahun 2021 yang berupa menjaga kualitas sayuran dan penentuan target pasar, karena sebelumnya petani di Desa Sindulang itu sendiri tidak memperhatikan kualitas melainkan hanya keuntungan pribadi serta dalam menjual hasil taninya dengan individu ke pasar tradisional dengan penghasilan kurang menguntungkan. Tahapan proses (*process*) sebagai kebutuhan untuk memiliki produk/barang tersebut yang didasari oleh pengetahuan sehingga mengetahui cara menanam, merawat agar tetap terjaga kualitasnya sampai ke tangan khalayak atau konsumen, karena petani di Desa Sindulang sebelumnya dalam merawat dan menjaga kualitas sayuran kurang adanya sharing dengan petani lain sehingga melakukan eksperimen secara individu yang menimbulkan adanya sayuran yang tidak layak dipasarkan dan mempengaruhi jumlah sayuran yang akan dijual serta waktu panen menjadi lebih lama karena menghadapi cuaca yang tidak dapat diprediksi. Pada tahapan konsekuensi (*consequences*) dalam proses penerimaan inovasi yang harus diterapkan oleh setiap anggota yang terlibat jika tidak memahami sebuah ide, barang, gagasan atau inovasi nanti akan dipertanyakan tentang kegunaannya. Karena sebelumnya anggota petani Milenial Makmur belum bisa mengembangkan pengetahuan tentang grading sayuran dan pengemasan yang bertujuan untuk menjaga kesehatan sayuran, sehingga

konsumen dipasar yang menjadi target melakukan penawaran sebagaimana dilihat dari kualitas sayurannya.

3. **Kegiatan** berupa bazar komoditas sayuran unggulan yang dilaksanakan di halaman IPP Setda Sumedang dengan seluruh saluran kegiatan komunikasi dengan menjalin kerja sama yang dibantu oleh Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, kegiatan yang dilakukan oleh petani milenial makmur dapat menarik perhatian khalayak untuk membantu dalam kegiatan pemasaran salah satunya bantuan dari Optiker di Jakarta, lalu dengan melakukan kegiatan bazar Kelompok Petani Milenial Makmur dapat membuka peluang dengan beberapa perusahaan serta menjalin kerja sama untuk membantu memasarkan dalam Meningkatkan Penjualan Hasil Tani Di Desa Sindulang

5.2 Saran

Adapun saran yang dihasilkan peneliti dari hasil penelitian ini diantaranya:

5.2.1 Saran Bagi Kelompok Petani Milenial Makmur

1. Bagi Kelompok Petani Milenial Makmur, sebaiknya pengambilan keputusan harus sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dalam upaya meningkatkan penjualan hasil tani di Desa Sindulang,
2. Diharapkan kelompok Petani Milenial Makmur di Desa Sindulang, lebih bisa meningkatkan kualitas sumber daya dan mampu berkomunikasi secara *in depth* dalam menjalin kerja sama, maka akan meningkatkan penjualan

hasil tani di daerah Desa Sindulang dan mampu bersaing dengan pasar modern bahkan import.

3. Selain itu diharapkan kelompok petani Milenial Makmur di Desa Sindulang dapat membuat aplikasi khusus sayuran di Sindulang dan membuka lapangan pekerjaan bagi kaum milenial guna menyerap tenaga kerja petani sehingga masyarakat memperoleh pendapatan dan dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidup sehingga jumlah pengangguran khususnya kaum milenial semakin berkurang maka akan meningkatkan ekonomi daerah di Desa Sindulang.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi para pembaca, hasil penelitian ini diharapkan bisa mendambah wawasan pengetahuan terkait dengan organisasi atau kelompok petani, lalu diharapkan mencari dan membaca referensi yang lebih banyak untuk pengembangan penelitian.
2. Harus sesuai dengan objek penelitian sesuai kemampuan peneliti jangan sampai memkasakan peneliti.
3. Jika melakukan penelitian disarankan melakukan pendekatan secara interaktif, dal lebih memperhatikan kelengkapan data yang diperoleh dari organisasi atau instansi yang akan diteliti sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.